

Analisis Produktivitas Pekerja Pada Pekerjaan Pondasi dan Pemasangan Batu Bata Dengan Metode Work Study

Muhamad Fauzan Endar¹; Rahma Ramadhani²;
Meriana Wahyu Nugroho³; Titin Sundari⁴

Program Studi Teknik Sipil Universitas Hasyim Asy'ari

fauzanendr2@gmail.com¹; rahmaunhasy@gmail.com²;
rian.sipilunhay@gmail.com³; titinsundari1273@gmail.com⁴

Abstract. Work productivity is an element where the success of a project requires effective time and cost. This study aims to determine the productivity of foundation and brick workers. The work study method is an operations management technique used to increase work efficiency. The results of the analysis on foundation work with 2 groups (1 worker and 1 worker) using work study and AHSP 2021 for 1m3 with 1:3:10 specs obtained a productivity of 12.92 1m3 for 3 working days with a cost per 1m3 using the work study method, namely Rp.639,306 and AHSP 2021 Rp.782,517 with a difference of Rp. 143,211. The total cost of workers in foundation work using the work study method is IDR 8,257,273 and the 2021 AHSP is IDR 10,106,990 with a difference of IDR 1,849,717. In brick work with 1 group (1 mason 1 worker) using work study and AHSP 2021 for 1m2 with 1:3:10 specs, the productivity is 106.99 m2 for 9 working days with a cost per 1m2 using the work study method, namely Rp.60,696 and AHSP 2021 Rp.68,834 with a difference of Rp.8,138. The total cost of workers on brick work using the work study method is IDR 6,488,408 and AHSP 2021 is IDR 7,358,312 with a difference of IDR 869,904.

Keywords: work study method, AHSP 2021, Productivity, Costs

Abstrak. Produktivitas kerja adalah suatu unsur dimana keberhasilan suatu proyek membutuhkan waktu dan biaya efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui produktivitas pekerja pondasi dan batu bata. Metode work study ialah suatu teknik manajemen operasi yang digunakan untuk mempertinggi efisiensi pekerjaan. Hasil analisa pada pekerjaan pondasi dengan 2 kelompok (1 tukang 1 pekerja dan 1 tukang 2 pekerja) menggunakan work study dan AHSP 2021 untuk 1m3 dengan spesi 1:3:10 didapatkan produktivitas 12.92 1m3 selama 3 hari kerja dengan biaya per 1m3 menggunakan work study method yaitu Rp.639.306 dan AHSP 2021 Rp.782.517 dengan selisih sebesar Rp. 143.211. Total biaya pekerja pada pekerjaan pondasi menggunakan work study method yaitu sebesar Rp. 8.257.273 dan AHSP 2021 Rp. 10.106.990 dengan selisih Rp.1.849.717. Pada pekerjaan batu bata dengan 1 kelompok (1 tukang 1 pekerja) menggunakan work study dan AHSP 2021 untuk 1m2 dengan spesi 1:3:10 didapatkan produktivitas sebesar 106.99 m2 selama 9 hari kerja dengan biaya per 1m2 menggunakan work study method yaitu Rp.60.696 dan AHSP 2021 Rp.68.834 dengan selisih sebesar Rp.8.138. Total biaya pekerja pada pekerjaan batu bata menggunakan work study method yaitu sebesar Rp.6.488.408 dan AHSP 2021 Rp.7.358.312 dengan selisih Rp. 869.904.

Kata kunci: metode work study, AHSP 2021, Produktivitas, Biaya

LATAR BELAKANG

Proyek adalah kumpulan tugas yang harus diselesaikan dalam waktu terbatas dengan menggunakan sumber daya tertentu dengan tujuan mencapai hasil yang optimal di masa mendatang. Sumber daya adalah bagian penting dari keberhasilan proyek konstruksi. Sumber daya terdiri dari manusia, bahan, uang, peralatan, dan teknik. Manajemen proyek harus mengelola seluruh sumber daya

proyek untuk memenuhi ketiga batasan proyek: biaya, jadwal, dan kualitas. Produksi tenaga kerja adalah salah satu komponen sumber daya yang sangat penting untuk keberhasilan proyek. Keberhasilan proyek sangat bergantung pada produktivitas tenaga kerja. Tenaga kerja harus bekerja secara efisien, yang berarti mereka dapat menghasilkan banyak pekerjaan dalam jumlah jam kerja mereka. Salah satu tugas yang harus dilakukan selama proyek pembangunan. Pekerjaan pondasi dan pasangan bata adalah yang membutuhkan banyak tenaga kerja dan memerlukan banyak pekerjaan. Untuk mengetahui efektivitas jumlah pekerja, ada banyak metode yang dapat digunakan, salah satunya adalah studi pekerjaan.

KAJIAN TEORITIS

Produktivitas

Produktivitas memiliki bermacam-macam arti, masing-masing bidang pengetahuan memiliki pengertian yang berlainan tentang produktivitas. Dan berdasarkan konsep teknik, produktivitas adalah rasio dari *output* yang dihasilkan dari tiap unit sumber daya yang digunakan (*input*) dibandingkan menjadi sebuah rasio yang pada suatu waktu dengan kualitas sama atau meningkat. Produktivitas adalah ukuran keluaran dari proses produksi dari setiap unit yang dihasilkan.

1. Olomolaiye, Jayawardane, dan Harris (1998)

Nilai produktivitas dapat dihitung dengan membagi jumlah output (hasil kerja) dengan jumlah tenaga kerja, material, biaya, dan alat (*input*):

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{Output}}{\text{Input}}$$

Keterangan:

Output = pekerjaan yang dihasilkan.

Input = tenaga kerja, manajemen, material, uang, dan alat.

2. Dipohusodo (1996)

Produktivitas adalah hasil bagi dari hasil kerja dan jam kerja:

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{hasil pekerja}}{\text{jam kerja}}$$

Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas

Ada banyak faktor yang dapat menghambat produktivitas, sehingga sulit untuk mendapatkan kriteria produktivitas proyek yang sempurna seperti yang

dipaparkan oleh Whiteside (2006). Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas pekerja menurut Olomolaiye, Jayawardane, dan Harris (1998), antara lain:

1. Faktor yang mempengaruhi produktivitas dari dalam
 - a. Manajemen
 - b. Teknologi
 - c. Pekerja
2. Faktor yang mempengaruhi produktivitas dari luar
 - a. Sifat Industry
 - b. Cauca

Tenaga kerja

Dalam doktrin pada Konferensi Oslo, 1984, tercantum definisi umum produktivitas semesta, yaitu: "Produktivitas adalah suatu konsep yang bersifat universal yang bertujuan untuk menyediakan lebih banyak barang dan jasa untuk lebih banyak manusia, dengan menggunakan sumber-sumber riil yang makin sedikit" J. Ravianto (1985), sampai pada kesimpulan bahwa kemampuan seseorang atau sekelompok orang untuk menghasilkan barang dan jasa disebut produktivitas tenaga kerja.

Kepadatan tenaga kerja

Hubungan antara produktivitas, luas area tempat kerja, dan jumlah tenaga kerja konstruksi ditunjukkan oleh kadar tenaga kerja. Jika kepadatan tenaga kerja melebihi tingkat jenuh, produktivitas tenaga kerja dapat menurun. Hal ini disebabkan oleh kebisingan, gerakan peralatan, dan kesibukan manusia yang selalu ada di lokasi proyek. Oleh karena itu, lebih banyak kegiatan yang terjadi per area jika ada lebih banyak pekerja per area atau lebih sedikit area per pekerja. Akibatnya, akhirnya akan mencapai titik di mana pekerja tidak dapat bekerja dengan lancar, yang pada gilirannya akan menyebabkan penurunan produktivitas. (Imam Soeharto, tahun 1997).

Metode Work Study

Metode work study ialah suatu teknik manajemen operasi yg digunakan buat mempertinggi efisiensi serta produktivitas kerja menggunakan cara memperbaiki metode kerja, mengatur aliran bahan, alat-alat, dan energi kerja,

serta mengurangi pemborosan waktu, tenaga, serta porto yg tak perlu. Metode ini mencakup serangkaian teknik pengukuran serta analisis kerja, yang bertujuan buat memilih baku ketika yang sempurna buat setiap tugas atau aktivitas yg dilakukan pada suatu proses produksi atau layanan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif karena bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Dalam penelitian ini, landasan teori digunakan sebagai pedoman untuk mengorientasikan penelitian sesuai dengan kenyataan. Dalam penelitian ini, langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan survey literatur dan review sebelumnya yang meliputi pembahasan produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan konstruksi batu kali dan bata merah. Selain itu juga dilakukan survey lokasi proyek atau pekerjaan konstruksi bangunan tempat tinggal di desa Kencur Bandung dengan menggunakan batu bata merah. Kemudian dilakukan pengamatan langsung atau observasi lapangan terhadap tukang batu yang melakukan pekerjaan bata dan bata. Pengamatan dilakukan pada jam kerja, mulai pukul 08.00 hingga 16.00. Selanjutnya data observasi diolah menggunakan rumus hasil dan dengan mempertimbangkan beberapa faktor seperti ketersediaan waktu dan biaya, tim peneliti menggunakan metode studi kerja untuk mengidentifikasi pola yang diamati.. Teknik work study merupakan model kerja untuk menggambarkan keefektifan kelompok kerja, many activity charts, merupakan model yang digunakan untuk mencatat kegiatan mata pelajaran yang berbeda untuk mendapatkan data yang akurat (Sugiyono, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dilapangan berdasarkan *flow diagram* dan *string diagram*

Data lapangan dikumpulkan 3 kali/hari pada pemasangan batu bata dan sebanyak 3 kali/hari pada pekerjaan batu kali pondasi, sehingga terkumpul 36 data dalam 12 hari dan 9 data dalam 3 hari untuk pekerjaan pondasi untuk tiap pekerjaan. Dengan 12 hari untuk pekerjaan pemasangan batu bata dan 3 hari untuk pekerjaan pondasi batu kali, rata-rata waktu untuk masing-masing pekerjaan akan dihitung, pengambilan data dilakukan di jam efisien pekerja

antara jam 8:00-10.00 dan 16:00 (pagi, siang dan sore). Berikut ini waktu pengambilan data yang dilaksanakan mulai dari hari pertama sampai selesai yaitu:

Tabel 1. Pengambilan data pemasangan pondasi dilapangan

| Hari | Jumlah pekerja | Jam pengambilan data |
|------|--------------------|-------------------------|
| 1 | 2tukang & 3pekerja | 08:00; 10:00; 16:00 WIB |
| 2 | 2tukang & 3pekerja | 08:00; 10:00; 16:00 WIB |
| 3 | 2tukang & 3pekerja | 08:00; 10:00; 16:00 WIB |

Tabel 2. Pengambilan data pemasangan batu bata dilapangan

| Hari | Jumlah pekerja | Jam pengambilan data |
|------|--------------------|-------------------------|
| 1 | 1tukang & 1pekerja | 08:00; 10:00; 16:00 WIB |
| 2 | 1tukang & 1pekerja | 08:00; 10:00; 16:00 WIB |
| 3 | 1tukang & 1pekerja | 08:00; 10:00; 16:00 WIB |
| 4 | 1tukang & 1pekerja | 08:00; 10:00; 16:00 WIB |
| 5 | 1tukang & 1pekerja | 08:00; 10:00; 16:00 WIB |
| 6 | 1tukang & 1pekerja | 08:00; 10:00; 16:00 WIB |
| 7 | 1tukang & 1pekerja | 08:00; 10:00; 16:00 WIB |
| 8 | 1tukang & 1pekerja | 08:00; 10:00; 16:00 WIB |
| 9 | 1tukang & 1pekerja | 08:00; 10:00; 16:00 WIB |

Pekerjaan dengan *method work study*

Berdasarkan data waktu yang terekam urutan tugas pada grafik tugas, dibuat model tugas untuk menggambarkan kinerja kelompok kerja tertentu dengan membandingkan efisiensi waktu kelompok ini dengan kelompok lain. Sedangkan papan aktivitas dibagi menjadi 3 bagian:

Pekerjaan, tugas dan aktivitas. Bangunan yang disebutkan di sini adalah pekerjaan pondasi dan pekerjaan bata.

Perhitungan produktivitas dan effisiensi kerja

Untuk mengetahui seberapa produktif seorang pekerja, acuan waktu yang dihabiskan oleh suatu kelompok orang untuk menyelesaikan tugas tertentu digunakan. Untuk menghitung nilai produktivitas dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{Output}}{\text{Input}}$$

Dimana:

P = Produktivitas (Satuan Volume Pekerjaan/Satuan Waktu)

O = Output (Satuan Volume Pekerjaan)

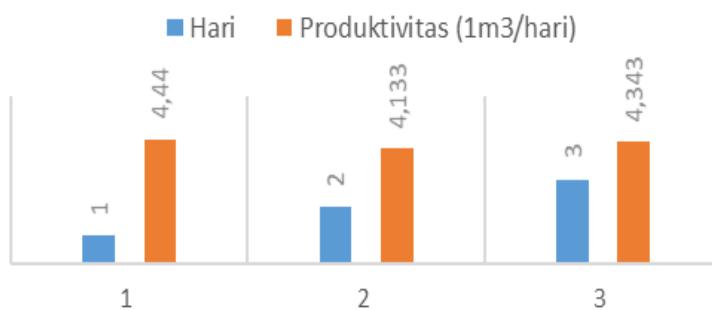
I = Input (Satuan Waktu)

Dari rumus tersebut di dapatkan nilai produktivitas pada pekerjaan pemasangan pondasi dan batu bata sebagai berikut:

**ANALISIS PRODUKTIVITAS PEKERJA PADA PEKERJAAN PONDASI
DAN PEMASANGAN BATU BATA DENGAN METODE WORK STUDY**

Tabel 3. Produktivitas pondasi

| Kelompok | Pekerja | Total Hari kerja | Output m ² | Produktifitas | | Output m ² | Produktifitas |
|----------------------------------|----------------------|---|-----------------------|----------------|----------------|-----------------------|---------------|
| | | | | Jam 08:00-1200 | Jam13:00-16:00 | | |
| Hari ke-1 | | | | | | | |
| 1 | 1 Tukang & 1 pekerja | 1 hari kerja menghasilkan 1,65 m ² / 7 Jam | | | | | |
| Produktifitas = Ouput /Jam Kerja | | | 1,12 | 4 | 0,28 | 0,52 | 3 0,173 |
| 2 | 1 Tukang & 2 pekerja | 1 hari kerja menghasilkan 2,8 m ² / 7 Jam | | | | | |
| Produktifitas = Ouput /Jam Kerja | | | 1,90 | 4 | 0,475 | 0,9 | 3 0,300 |
| Hari ke-2 | | | | | | | |
| 1 | 1 Tukang & 1 pekerja | 1 hari kerja menghasilkan 1,47 m ² / 7 Jam | | | | | |
| Produktifitas = Ouput /Jam Kerja | | | 0,95 | 4 | 0,2375 | 0,52 | 3 0,173 |
| 2 | 1 Tukang & 2 pekerja | 1 hari kerja menghasilkan 2,67 m ² / 7 Jam | | | | | |
| Produktifitas = Ouput /Jam Kerja | | | 1,85 | 4 | 0,4625 | 0,813 | 3 0,271 |
| Hari ke-3 | | | | | | | |
| 1 | 1 Tukang & 1 pekerja | 1 hari kerja menghasilkan 1,66 m ² / 7 Jam | | | | | |
| Produktifitas = Ouput /Jam Kerja | | | 1,14 | 4 | 0,285 | 0,523 | 3 0,174 |
| 2 | 1 Tukang & 2 pekerja | 1 hari kerja menghasilkan 2,68 m ² / 7 Jam | | | | | |
| Produktifitas = Ouput /Jam Kerja | | | 1,87 | 4 | 0,4675 | | 3 0,270 |



Gambar 1. Grafik Perbandingan Produktivitas

Tabel 4. Produktivitas batu bata

| Hari ke | Pekerja | Total Hari kerja | Output m2 | Jam 08:00-12:00 | Produktivitas | Output m2 | Jam 13:00-15:00 | Produktivitas |
|---------|-----------------------------------|---|-----------|-----------------|---------------|-----------|-----------------|---------------|
| 1 | 1tukang & 1pekerja | 1 hari bekerja menghasilkan 11,5 m2 / 7jam | | | | | | |
| | Produktivitas = output/ jam kerja | | 10 | 4 | 2,5 | 3 | 3 | 1,00 |
| 2 | 1tukang & 1pekerja | 1 hari bekerja menghasilkan 11,2 m2 / 7jam | | | | | | |
| | Produktivitas = output/ jam kerja | | 9,8 | 4 | 2,45 | 2,9 | 3 | 0,97 |
| 3 | 1tukang & 1pekerja | 1 hari bekerja menghasilkan 11 m2 / 7jam | | | | | | |
| | Produktivitas = output/ jam kerja | | 9,7 | 4 | 2,425 | 2,9 | 3 | 0,97 |
| 4 | 1tukang & 1pekerja | 1 hari bekerja menghasilkan 10 m2 / 7jam | | | | | | |
| | Produktivitas = output/ jam kerja | | 9,5 | 4 | 2,325 | 2,7 | 3 | 0,90 |
| 5 | 1tukang & 1pekerja | 1 hari bekerja menghasilkan 9,5 m2 / 7jam | | | | | | |
| | Produktivitas = output/ jam kerja | | 9,3 | 4 | 2,325 | 2,5 | 3 | 0,83 |
| 6 | 1tukang & 1pekerja | 1 hari bekerja menghasilkan 9,1 m2 / 7jam | | | | | | |
| | Produktivitas = output/ jam kerja | | 9,1 | 4 | 2,275 | 2,4 | 3 | 0,8 |
| 7 | 1tukang & 1pekerja | 1 hari bekerja menghasilkan 8,7 m2 / 7jam | | | | | | |
| | Produktivitas = output/ jam kerja | | 9 | 4 | 2,25 | 2,3 | 3 | 0,77 |
| 8 | 1tukang & 1pekerja | 1 hari bekerja menghasilkan 8,3 m2 / 7jam | | | | | | |
| | Produktivitas = output/ jam kerja | | 8,9 | 4 | 2,225 | 2,2 | 3 | 0,73 |
| 9 | 1tukang & 1pekerja | 1 hari bekerja menghasilkan 7,9 m2 / 7jam | | | | | | |
| | Produktivitas = output/ jam kerja | | 8,7 | 4 | 2,175 | 2 | 3 | 0,67 |

**Gambar 2.** Perbandingan Produktivitas

Biaya pekerjaan pemasangan pondasi dengan *work study*

1. Biaya pemasangan per 1 m³

Biaya pekerjaan dua pasang dinding batu bata dihitung dalam dua kelompok. dari satu tukang dan satu pekerja, sedangkan kelompok kedua terdiri dari satu tukang dan dua pekerja. Metode yang digunakan adalah *work study* dengan rasio 1:3:10. Setelah disajikan kembali, diperoleh biaya sebagai berikut::

2. Total biaya Kelompok pertama terdiri

Pada pembangunan perumahan Bandung Raya Jombang, perbandingan PC mortar:PP dari 1:3:10 penggunaan. Berdasarkan koefisien SNI, untuk 1m³ pasangan bata dengan mortar PC:PP dari 1:3:10, dengan studi lapangan selama tiga hari yang dilakukan dengan metode studi kerja, diperoleh total biaya sebagai berikut. Lihat Tabel 5:

Tabel 5. Biaya Pemasangan Pondasi Dengan Work Study

| Upah Harga 3 Hari Kerja | |
|-------------------------|--------------------------------------|
| Hari | Produktivitas (m ³ /hari) |
| 1 | 4,440 |
| 2 | 4,133 |
| 3 | 4,343 |
| Jumlah | 12,920 |
| Total Upah | Rp. 8.257.373 |

Biaya pekerjaan pemasangan pondasi dengan AHSP TAHUN 2021

1. Biaya pemasangan per 1 m³

Biaya pekerjaan pasangan bata untuk dinding bata merah dihitung oleh dua kelompok, tukang dan buruh dan kontraktor dan dua buruh, dengan menggunakan metode studi waktu Tipe 1:3:10. Setelah dilakukan pengolahan ulang sesuai dengan metode time study, nilai biayanya adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Biaya Pemasangan Pondasi 1m³

| Upah Pemasangan Per 1m ³ | | |
|-------------------------------------|---------------|--|
| Bahan | Harga | |
| Batu kali | Rp 348.480,00 | |
| PC | Rp 91.500,00 | |
| PP | Rp 58.412,80 | |
| k.pasang | Rp 5.899,26 | |
| Pekerja | Rp 225.000,00 | |
| Tukang Batu | Rp 61.875,00 | |
| Kelapa Tukang | Rp 646,88 | |
| Mandor | Rp 703,13 | |
| Total Upah | Rp 782.517,07 | |

Tabel 7. biaya pemasangan pondasi dengan AHSP 2021

| Upah Harga 3 Hari Kerja | |
|-------------------------|-------------------------|
| Hari | Produktivitas (m3/hari) |
| 1 | 4,440 |
| 2 | 4,133 |
| 3 | 4,343 |
| Jumlah | 12,920 |
| Total Upah | Rp. 10.106.990 |

Biaya pekerjaan pemasangan batu bata dengan *work study*

1. Biaya pemasangan per 1m2

Biaya sepasang dinding bata merah dihitung per kelompok (1 tukang dan 1 pekerja) dengan metode time study menggunakan tipe 1:3:10. Setelah dilakukan pengolahan ulang sesuai dengan metode time study, nilai biayanya adalah sebagai berikut:

Tabel 8. biaya pemasangan pondasi 1m3

| Upah Pemasangan Per 1m2 | | |
|-------------------------|--------------|--|
| Bahan | Harga | |
| Bata Merah | Rp 45.500,00 | |
| PC | Rp 4.545,00 | |
| PP | Rp 450,00 | |
| k.pasang | Rp 61,43 | |
| Pekerja | Rp 9.000,00 | |
| Tukang Batu | Rp 1.100,00 | |
| Kelapa Tukang | Rp 646,00 | |
| Mandor | Rp 28,00 | |
| Total Upah | Rp 61.330,43 | |

2. Total biaya

Perbandingan mortar terkomputerisasi digunakan pada proyek perumahan Bandung Raya Jombang:PP/1:3:10. Dilihat dari koefisien SNI, 1m2 pasangan bata dengan mortar PC:PP/1:3:10 Dengan studi dua belas hari kerja di lapangan dengan menggunakan metode studi kerja, total harga adalah sebagai berikut. Lihat Tabel 4. 10:

Tabel 9. biaya pemasangan pondasi dengan work study

| Upah Harga Per 9 Hari Kerja | |
|-----------------------------|--------------------------|
| Hari | Output (m ²) |
| 1 | 13 |
| 2 | 12,7 |
| 3 | 12,6 |
| 4 | 12,2 |
| 5 | 11,8 |
| 6 | 11,5 |
| 7 | 11,3 |
| 8 | 11,1 |
| 9 | 10,7 |
| Jumlah | 106,9 |
| Total Upah | Rp 6.488.408,00 |

Biaya pekerjaan pemasangan batu bata dengan AHSP 2021

1. Biaya Per 1M²

Perhitungan biaya pekerjaan pasangan batu bata merah secara berkelompok 1 (1 kontraktor dan 1 pekerja) dengan metode time study menggunakan tipe 1:3:10 Setelah diolah kembali sesuai dengan studi metode studi waktu, nilai biaya adalah sebagai berikut:

Tabel 10. biaya pemasangan pondasi 1M²

| Upah Pemasangan Per 1m ² | |
|-------------------------------------|--------------|
| Bahan | Harga |
| Bata Merah | Rp 53.500,00 |
| PC | Rp 5.400,00 |
| PP | Rp 731,00 |
| k.pasang | Rp 61,00 |
| Pekerja | Rp 9.000,00 |
| Tukang Batu | Rp 1.100,00 |
| Kelapa Tukang | Rp 12,00 |
| Mandor | Rp 30,00 |
| Total Upah | Rp 69.834,00 |

2. Total biaya

Perbandingan mortar terkomputerisasi digunakan pada proyek perumahan Bandung Raya Jombang PP:KP/1:3:10. Diukur dengan faktor AHSP, pasangan bata 1 m² dengan mortar PC:PP:KP/1:3:10 Dengan studi, dua belas hari kerja di lapangan dengan menggunakan metode studi kerja, total harga adalah sebagai berikut. Lihat Tabel 5.4:

Tabel 11. biaya pemasangan pondasi AHSP 2021

| Upah Harga Per 9 Hari Kerja | |
|-----------------------------|-----------------|
| Hari | Output (m2) |
| 1 | 13 |
| 2 | 12,7 |
| 3 | 12,6 |
| 4 | 12,2 |
| 5 | 11,8 |
| 6 | 11,5 |
| 7 | 11,3 |
| 8 | 11,1 |
| 9 | 10,7 |
| Jumlah | 106,9 |
| Total Upah | Rp 7.358.312,78 |

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bias disimpulkan sebagai berikut:

Hasil dari pengolahan metode work study lebih efisien dibandingkan dengan AHSP 2021.

Hasil analisis perhitungan menggunakan work study dan AHSP pada pekerjaan pondasi yang dikerjakan oleh 2 kelompok (1 tukang 1 pekerja dan 1 tukang 2 pekerja) mempunyai produktivitas 12.92 m³ selama 3 hari dengan upah per 1m³ Rp. 639.306 dan AHSP 2021 Rp. 782.517 dengan selisih perbedaan harga sebesar Rp. 143.211 dan total biaya (1 tukang 1 pekerja dan 1 tukang 2 pekerja) dengan *metode work study* didapatkan biaya Rp. 8.257.273 dan AHSP 2021 Rp. 10.106.990. selisih sebesar Rp.1.849.717.

Hasil perhitungan pada pekerjaan batu bata yang dikerjakan oleh 1 kelompok (1 tukang 1 Pekerja) mempunyai produktivitas 106.99 m³ selama 9 hari dengan upah per 1 m³ Rp. 60.696 dan AHSP 2021 Rp. 68.834 dengan selisih perbedaan harga sebesar Rp. 8.138 dan Total biaya (1 tukang 1 pekerja) dengan *work study method* didapatkan biaya Rp. 6.488.408. dan AHSP 2021 Rp. 7.358.312. selisih AHSP sebesar Rp. 869.904.

Saran berdasarkan penelitian mereka tentang analisis produktivitas tenaga kerja pekerjaan pasangan bata dan pondasi batu, penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Tingkatkan opsi kelompok kerja untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi.
2. Semua kelompok kerja harus terdiri dari orang atau karyawan yang sama untuk mendapatkan data yang sebanding antar kelompok.
3. Tambahkan alat atau teknologi untuk mempermudah pekerjaan.

DAFTAR REFERENSI

- Putra, E., & Sulistio, H. (2020). PRODUKTIVITAS PEKERJA DALAM PEKERJAAN PEMASANGAN DINING BATA DENGAN METODE CREW BALANCE CHART. *JMTS: Jurnal Mitra Teknik Sipil*, 3(3). <https://doi.org/10.24912/jmts.v3i3.8352>
- Unas, S. El, Puspa N., K., & Yudha, R. R. P. (2015). Analisa Produktivitas Pekerjaan Dinding Panel, Dinding Batu Bata Konvensional, Dan Sni Pekerjaan Dinding. *Jurnal Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil*, 1(2).
- Cahyadi, H., Purnamasari, E., & Nordiansyah, M. (2021). Perhitungan Produktivitas Pekerjaan Pemasangan Dinding Bata Ringan dengan Metode Time Study pada Proyek Pembangunan Ruang Kantor Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Banjarmasin. *Seminar Nasional Inovasi Teknologi Terapan (SNITT) 2021*.
- Harun, M. (2013). ANALISA PRODUKTIFITAS TENAGA KERJA PADA PEKERJAAN KONSTRUKSI GEDUNG. *Jurnal Ilmiah MITSU*, 1(2). <https://doi.org/10.24929/ft.v1i2.60>
- Goritman, B., Irwangsa, R., & Kusuma, J. H. (2012). Studi Kasus Perbandingan Berbagai Bata Ringan dari Segi Material, Biaya, dan Produktivitas. *Pratama Teknik Sipil*, (Clc).
- Abubakar, Y., Wunas, S., Tjaronge, W., & Djamaluddin, R. (2017). Model Koefisien Produktivitas Pekerjaan Pemasangan Bata Ringan Pada Perumahan Sederhana. In *Seminar Nasional Sains dan Teknologi 2017*.
- Sudari, W. (2013). Perbandingan Produktivitas Tenaga Kerja yang Berbeda Latar Belakang Kebudayaan Dengan Metode Time Study dalam Proyek Konstruksi Bangunan Gedung. *FT UI*.
- Mufida, M., Seputro, H., & Romli, M. (2019). EVALUASI METODE KERJA PEKERJAAN PEMASANGAN BATA DENGAN MENGGUNAKAN METODE TIME AND MOTION STUDY. *SISTEM Jurnal Ilmu Ilmu Teknik*, 15(3). <https://doi.org/10.37303/sistem.v15i3.196>
- Sugiyanto, S., & Wena, M. (2020). PREDIKSI PRODUKTIFITAS KERJA PADA PEKERJAAN TANAH DAN PONDASI BANGUNAN TAK

- BERTINGKAT. *BANGUNAN*, 25(2).
<https://doi.org/10.17977/um071v25i22020p11-24>
- Yanti, G. (2017). PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DENGAN METODE WORK SAMPLING PROYEK PERUMAHAN DI KOTA PEKANBARU. *SIKLUS: Jurnal Teknik Sipil*, 3(2).
<https://doi.org/10.31849/siklus.v3i2.385>
- Anwar dkk. (2019). PONDASI BATU KALI. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 4(2).
- Sari, S. N. (2019). Evaluasi Anggaran Biaya menggunakan Batu Bata Merah dan Batu Bata Ringan Gedung Kantor Kelurahan Bareng Kecamatan Klaten Tengah Kabupaten Klaten. *Jurnal Qua Teknika*, 9(1).
<https://doi.org/10.35457/quateknika.v9i1.635>
- Soeparyanto, T. S., Ikhsan, A. Al, Sulha, S., Mursidi, B., & Statiswaty, S. (2021). PENINGKATAN KOMPETENSI DAN KINERJA TUKANG PADA PEKERJAAN PASANGAN BATA DENGAN ALAT BANTU. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 5(1).
<https://doi.org/10.36841/integritas.v5i1.849>
- Tjakra, L. H. T. J., & Malingkas, G. Y. (2020). Metode Pelaksanaan Pekerjaan Dinding Pasangan Bata Ringan Dan Plesteran Pada Pekerjaan Proyek Office and Distribution Centre Pt.Sukanda Jaya Airmadidi-Minahasa Utara. *Jurnal Sipil Statik*, 8(ISSN: 2337-6732).
- Agusman, A., & Dasmita, D. (2018). Analisis Perbandingan Biaya dan Waktu Menggunakan Batu Bata Merah dengan Batako Press Pada Rumah Type 60, Perumahan Asri Wijaya. *SCEJ (Shell Civil Engineering Journal)*, 3(1).
<https://doi.org/10.35326/scej.v3i1.1048>
- Anam, C., & Sugiyanto, S. (2022). ANALISA EFISIENSI PENGGUNAAN BATA MERAH DIBANDING BATA RINGAN PADA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG MADRASAH TSANAWIYAH SALAFIYAH KEREK TUBAN. *Rang Teknik Journal*, 5(2).
<https://doi.org/10.31869/rtj.v5i2.3119>
- Asmaroni, D. (2020). Analisa Kualitas Pekerjaan Dinding Dengan Bata Merah dan Bata Ringan (Studi Kasus : Perumahan Type 46 Di Kabupaten Pamekasan). *Rekayasa: Jurnal Teknik Sipil*, 5(1).
<https://doi.org/10.53712/rjrs.v5i1.857>
- Abdul Hamid Mahdy, V. A. (2021). ANALISIS PRODUKTIVITAS TUKANG BATU BATA PADA PEKERJAAN DINDING BATA MERAH. *Civil Engineering*, 47(4).
- Yendri, O. (2022). Analisis Korelasi Antara Komposisi, Ukuran dan Harga Bata Merah di Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan. *JATI UNIK*:

*ANALISIS PRODUKTIVITAS PEKERJA PADA PEKERJAAN PONDASI
DAN PEMASANGAN BATU BATA DENGAN METODE WORK STUDY*

Jurnal Ilmiah Teknik Dan Manajemen Industri, 5(2).
<https://doi.org/10.30737/jatiunik.v5i2.2454>

Kartika, N., Robial, S. M., & Pratama, A. (2021). ANALISIS PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PADA PEKERJAAN KOLOM DI PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG PEMDA KABUPATEN SUKABUMI. *JURNAL MOMEN TEKNIK SIPIL*, 3(2).
<https://doi.org/10.35194/momen.v3i2.1207>